

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen yaitu salah satu jenis penelitian yang digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh dari suatu variabel terhadap variabel yang lain dalam situasi yang dikendalikan dengan teliti (Abubakar, 2021). dengan kata lain penelitian eksperimen adalah jenis penelitian yang diterapkan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam situasi yang dikendalikan. Penelitian eksperimen ini memiliki sifat validasi atau menguji, artinya penelitian ini menguji terikat pengaruh satu atau lebih variabel lain (Hermawan, 2019). Bryman (dalam abdullah dkk, 2022, hlm. 3) mengemukakan bahwa hal ini menunjukkan proses penelitian secara keseluruhan dimulai dengan teori, hipotesis, desain penelitian, subjek yang dipilih, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data dan penulisan kesimpulan. Jenis penelitian ini mengarah pada pengujian hipotesis, dimana seorang peneliti akan melakukan pengumpulan data, lalu akan terlihat hasilnya apakah mendukung atau menolak hipotesis.

Dari uraian di atas, maka dapat dikatakan bahwa penelitian eksperimen merupakan jenis penelitian yang dipakai peneliti dalam mencari tahu terikat pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.2 Desain Penelitian

Metode kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk menyelesaikan masalah. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang berkaitan dengan data dan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasil akhir dalam bentuk angka. Dalam kasus ini, data disajikan dalam bentuk bilangan dan kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis.

Peneliti menggunakan pendekatan *Pre Experimental Design* dengan bentuk *one group pretest-posttest design*, karena peneliti menggunakan satu kelas imana

tidak adanya kelas kontrol dan kelas pembandingan. Untuk menguji kemampuan membaca pemahaman siswa, penelitian akan memberikan tes awal (*pretest*) kemudian memberikan *treatment* berupa penerapan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially* dan selanjutnya memberikan tes akhir (*post-test*) untuk melihat dampak setelah diberlakukannya model dan media tersebut. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh atau dampak perlakuan dengan lebih akurat dengan membandingkan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Adapun desain penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Rancangan Penelitian One group Pre-test Post-test Design

Subjek	Tes Awal (pretest)	Perlakuan	Tes Akhir (posttest)
Kelas eksperimen	O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = *pre-test*

O₂ = *post-test*

X = Perlakuan atau *treatment* kemampuan membaca pemahaman dengan metode suku kata (*syllabic method*) berbantuan media digital *Genially*

3.3 Populasi dan sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah segala sesuatu yang diteliti, baik benda, makhluk hidup, tempat, maupun sesuatu berkaitan dengan keberdaanya menjadi tempat pengelompokan hasil penelitian tersebut. Penelitian ini melibatkan siswa kelas 1 SDN Cemara Kulon tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah populasi sebanyak 32 siswa kelas 1

3.3.2 Sampel penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk diteliti berdasarkan hipotesis atau kriteria. Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *purposive sampling* yang digunakan sebagai teknik pengambilan sampel dalam

penelitian ini. Cara pemilihanya dilakukan dengan memilih model berdasarkan kebutuhan atau memiliki kriteria berdasarkan tujuan tertentu.

3.4 Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data harus dilakukan secara menyeluruh sesuai dengan prosedur penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes kemampuan membaca permulaan yang mencakup *pretest* dan *posttest*, untuk mendapatkan informasi lengkap tentang perkembangan kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah tes.

3.4.1 Observasi

Observasi adalah pengamatan langsung melalui pengamatan terhadap sesuatu yang sedang terjadi di lingkungan atau pada sesuatu yang melibatkan berbagai kegiatan pembelajaran. Dan merupakan suatu perbuatan yang dilakukan dengan sengaja atau sukarela.

3.4.2 Dokumentasi

Untuk melengkapi penelitian, digunakan dokumen dan sumber informasi berupa sumber tertulis, film gambar, dan karya-karya monumental yang semuanya menjadi landasan proses penelitian. Dokumen yang dikumpulkan selama wawancara atau observasi dapat digunakan sebagai bukti hukum yang tidak dapat disangkal untuk membela terhadap tuduhan, kesalahan, interpretasi, dan fitnah.

3.4.3 Tes

Tes adalah instrumen tertulis atau penilaian untuk mencatat dan memantau kinerja siswa relatif terhadap tujuan penelitian. Tes dapat dilaksanakan dengan dua cara: tes lisan dan tes tertulis. Dalam tes, setiap pertanyaan yang diajukan itu mempunyai jawaban dan ketentuan yang dianggap benar. Oleh karena itu, jika seseorang mengerjakan suatu soal atau tugas tetapi tidak ada jawabannya atau tidak ada cara yang benar atau salah untuk mengerjakannya, maka tugas tersebut bukanlah tes. Pada penelitian ini menggunakan *Pre Test* dan *Post Test*.

3.5 Instrumen penelitian

instrumen penelitian digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi yang mempermudah penelitian dan menghasilkan hasil yang lebih baik dan membuat penelitian menjadi lebih efisien. Berikut adalah beberapa contoh instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini

3.5.1 Tes

Tes dapat digunakan untuk menilai kinerja dan kompetensi inti siswa. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui bagaimana metode suku kata, yang dibantu oleh media digital *genially* terhadap kemampuan membaca awal siswa di kelas satu sekolah dasar. Penelitian ini menggunakan instrumen *early Grade Reading Assessment* (EGRA), yang membantu mengidentifikasi masalah membaca siswa. Tes yang digunakan terdiri dari *Pretest* dan *posttest*.

Tabel 3. 2 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Permulaan

Capaian Kompetensi	Indikator Kompetensi	Indikator membaca permulaan	Item soal	
			No.Item	Jumlah
Membaca dan memirsakan	Mengenali bentuk dan melafalkan bunyi abjad a sampai z secara acak, serta dapat membedakan huruf	Pengenalan huruf, nama dan/atau suara	1	1
	Membaca suku kata yang disajikan antara lain	Penamaan suku kata	1	1
	Membaca kata-kata yang dipelajari pada buku siswa dengan lancar	Membaca Non-kata	1	1
		Membaca Kata Umum	1	1

Capaian Kompetensi	Indikator Kompetensi	Indikator membaca permulaan	Item soal	
			No.Item	Jumlah
Jumlah soal			4	

Tabel 3. 3 Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Permulaan

Aspek Penilaian	Skor			
	4	3	2	1
Mengenal huruf abjad A/a-Z/z	Siswa dapat menyebutkan seluruh huruf secara acak dan melafalkannya dengan baik dan lancar	Siswa dapat menyebutkan 30-20 huruf secara acak dan melafalkannya dengan baik dan lancar	Siswa dapat menyebutkan 19-10 huruf secara acak dan melafalkannya dengan baik dan lancar	Siswa belum mampu membaca seluruh huruf secara acak dan melafalkannya dengan baik dan lancar
Membaca suku kata	Siswa mampu membaca seluruh suku kata dengan baik dan benar	Siswa mampu membaca 30-20 suku kata dengan baik dan lancar	Siswa mampu membaca 19-10 suku kata dengan baik dan lancar	Siswa belum mampu membaca suku kata dengan baik dan lancar
Membaca Non-kata	Siswa mampu membaca seluruh non-kata dengan baik dan lancar	Siswa mampu membaca 16-11 non-kata dengan baik dan lancar	Siswa mampu membaca 10-5 non-kata dengan baik dan lancar	Siswa belum mampu membaca non-kata dengan baik dan lancar
Membaca kata umum	Siswa mampu membaca seluruh kata	Siswa mampu membaca 16-11 kata umum	Siswa mampu membaca 10-5 kata umum	Siswa belum mampu membaca kata

Aspek Penilaian	Skor			
	4	3	2	1
	umum dengan baik dan benar	dengan baik dan benar	dengan baik dan benar	umum dengan baik dan lancar

perhitungan skor akhir peserta didik akan dihitung dengan menggunakan rumus perhitungan sebagai berikut:

$$\text{tingkat kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Skor yang telah didapatkan kemudian diinterpretasikan pada kategori predikat sesuai dengan ketentuan skala likert yaitu:

presentase	Predikat
87,6% - 100%	Sangat baik
62,6% - 87,5%	Baik
37,6% - 62,5%	Cukup
25% - 37,5%	Kurang
0 - 24,9%	Sangat Kurang

1) Uji Validasi

Instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur merupakan instrumen yang valid Artinya soal tes hasil belajar harus diuji validitasnya. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen penelitian yang digunakan. (Situmorang & Purba, 2019). Jumlah soal yang harus dijawab adalah 4 soal. Instrumen kemudian diuji untuk mengetahui apa hasilnya valid atau tidak. Perhitungan butir soal menggunakan Anates versi 4.0 *for windows*. Nilai hitung tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} dan dengan tingkat signifikansi 5%. Pengambilan kesimpulannya adalah :

Jika nilai $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$, Maka soal dikatakan valid

Jika nilai $r_{\text{hitung}} < r_{\text{tabel}}$, Maka soal dikatakan tidak valid

Tabel 3. 4 Kriteria Validitas Soal

Nilai r	Tingkat Validitas
0.80 - 1.00	Sangat Tinggi
0.60 – 0.80	Tinggi
0.40 – 0.60	Sedang
0.20 – 0.40	Rendah
0.00 – 0.20	Sangat Rendah

Sumber : (Arikunto, 2010)

2) Reliabilitas

Tes reliabilitas adalah suatu alat ukur yang menunjukkan sifat alat ukur tersebut, keakuratannya, kestabilannya, atau konsistensinya dalam mengukur apa yang hendak diukur. (sugiyono, 2018, hlm 173). Ketentuan:

- a. Jika nilai $r > 0.60$, maka item soal reliabel
- b. jika nilai $r < 0,60$, Maka item soal tidak reliabel

Tabel 3. 5 Kriteria Tingkat Reliabilitas

Nilai	Tingkat Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1.00$	Sangat tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Sedang
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Sumber : (Arikunto, 2010)

3) Tingkat Kesukaran Soal

Peneliti juga harus mengevaluasi tingkat kesulitan soal untuk menentukan apakah itu mudah, sedang, atau sukar secara proposional. Semakin kecil yang digunakan. Semakin sukil soal dan begitupun sebaliknya. Semakin besar indeks yang diperoleh Semakin mudah soal tersebut.

Annisa Apriliyani, 2024

PENGARUH METODE SUKU KATA (*SYLLABIC METHOD*) BERBANTUAN MEDIA DIGITAL *GENIALLY* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 6 Kriteria Tingkat Kesukaran Soal

Nilai	Keterangan
0.00-0.3	Sukar
0.31-0.7	Sedang
0.71-1.00	Mudah

Sumber : (Sudijono, 2018)

4) Daya Pembeda Soal

Menghitung daya pembeda adalah uji instrumen yang digunakan untuk menilai apakah soal memiliki daya beda yang baik. Tujuan menghitung daya pembeda adalah untuk mengetahui kualitas soal membedakan siswa yang sudah menguasai materi dengan siswa yang belum (Rahayu & Djazari, 2016)

Tabel 3. 7 Kriteria Penafsiran

Daya Pembeda	Klasifikasi
0.00 - 0.20	Jelek
0.21 - 0.40	Cukup
0.41 - 0.70	Baik
0.71-1.00	Baik Sekali

Sumber : (Sudijono, 2018)

3.5.2 Hasil Uji Instrumen Tes

Sebelum menggunakan instrumen yang ingin digunakan pada saat penelitian terlebih dahulu melakukan uji coba instrumen. Dengan diuji coba yang berlangsung diluar populasi yang diberikan perlakuan. Uji instrumen ini menggunakan tes EGRA yang terdiri dari 4 tingkat keterampilan membaca awal. Dilakukan uji coba pada 23 siswa kelas 2 SDN Cemara Kulon. Berikut adalah hasil analisis:

1) Uji Validitas

Uji Validitas diberlakukan dengan perhitungan kuantitatif dengan cara menghitung uji coba dari 4 soal yang sudah diberikan kepada 23 siswa diluar

populasi yaitu kelas 2 SDN Cemara Kulon. Dan ditemukanlah perhitungan secara kuantitatif menggunakan uji coba Anates versi 4.0 *for windows*.

Tabel 3. 8 Hasil Output Uji Validitas Anates versi 4.0 *for windows*

Butir Soal	Nilai Sig	Kesimpulan
Soal 1	0.689	Signifikan
Soal 2	0.936	Sangat Signifikan
Soal 3	0.945	Sangat Signifikan
Soal 4	0.941	Sangat Signifikan

(sumber : olahan data peneliti)

Berdasarkan hasil uji yang dilakukan menggunakan Anates versi 4.0 *for windows* dapat diberikan kesimpulan bahwa nilai sig masing masing soal lebih besar dari taraf signifikan 0.05. sehingga hasil dari uji validitas ini dapat dinyatakan valid atau signifikan.

2) Uji Reliabilitas

Setelah tes Validitas dinyatakan valid atau signifikan maka selanjutnya dilakukan tes reliabilitas. Tes reliabilitas dapat dikatakan reliabel jika dapat digunakan secara berulang. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan uji coba Anates versi 4.0 *for windows* dengan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3. 9 Hasil Output Reliabilitas Anates versi 4.0 *for windows*

Reliabilitas tes	kesimpulan
0.93	Sangat Tinggi

(Sumber : Olahan data peneliti)

Pada 4 butir soal yang sudah dilakukan tes reliabilitas menghasilkan nilai reliabilitasnya sebesar 0.93 yang berarti soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

3) Uji tingkat Kesukaran Soal

Uji tingkat kesukaran dapat digunakan untuk melihat jenis soal dalam kategori mudah, sedang atau sukar. Uji tersebut dilakukan dengan menguji 4 butir soal yang sudah diberikan oleh 32 siswa. Hingga memperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Hasil Output Uji Tingkat Kesukaran soal Anates versi 4.0 for windows

Butir Soal	Tingkat Kesukaran	Kesimpulan
1	0.875	Sangat Mudah
2	0.729	Mudah
3	0.645	Sedang
4	0.666	Sedang

(Sumber : Olahan Data Peneliti)

Berdasarkan hasil uji menggunakan Anates versi 4.0 *for windows* diatas menunjukkan bahwa dari 4 butir soal diujicobakan dan terdapat 1 soal kategori sangat mudah dengan indikator soal mengenal huruf, 1 soal kategori mudah dengan indikator suku kata , dan 2 soal dengan kategori sedang dengan indikator membaca non-kata dan membaca kata.

4) Daya Pembeda

Hasil Uji daya pembeda ini menunjukkan bahwa soal ini memiliki klasifikasi daya pembeda soal yang jelek, cukup, baik atau baik sekali. Dengan hasil sebagai berikut.

Tabel 3. 11 Hasil Output Uji Daya Pembeda

No Butir Asli	Indeks DP	Kesimpulan
1	0.25	Cukup
2	0.541	Baik
3	0.625	Baik
4	0.666	Baik

(sumber : Olahan Data Peneliti)

3.5.3 Lembar Observasi

Lembar Observasi merupakan suatu pedoman yang akan digunakan pada penelitian ini yang berisikan indikator-indikator dalam pengamatan. Indikator-indikator tersebut akan menjadi acuan sekaligus batasan saat melakukan observasi pada suatu penelitian sehingga proses observasi yang dilakukan akan menjadi struktur dan terarah serta data yang dihasilkan itu tidak bias. Lembar observasi berfungsi untuk memperoleh informasi suatu variabel yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas yang setinggi mungkin.

Tabel 3. 12 Lembar Observasi Guru

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Guru menyiapkan media pembelajaran			
2.	Mengkondisikan siswa pada situasi belajar (mengucapkan salam pada awal pembelajaran, absensi siswa dan mengkondisikan siswa.)			
3.	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai			
4.	Memberikan motivasi kepada siswa untuk aktif dalam pembelajaran			
5.	Guru menyiapkan materi pembelajaran			
6.	Guru menyampaikan materi pembelajaran dengan jelas dan lantang			
7.	Guru menyiapkan media ajar digital <i>Genially</i> dan menampilkan ilustrasi sederhana			
9.	Guru mengarahkan siswa untuk memahami dan mendengarkan huruf a-z			
10.	Guru mengarahkan siswa untuk mendengarkan dan membaca huruf vokal			
11.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca pengenalan suku-suku kata (Ba, Bu, Be)			
12.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca rangkaian kata-kata bermakna menggunakan tanda penghubung (-) (cu-ci, ka-ki)			
13.	Guru mengarahkan siswa untuk membaca rangkaian kata menjadi kalimat (ka-ki ku-da, ba-ca bu-ku)			
14.	Guru menampilkan mini games yang akan dilakukan siswa			

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
15.	Guru membagikan LKPD pada siswa untuk dikerjakan oleh siswa			
16.	Guru membuat Ringkasan hasil belajar			
17.	Guru melakukan penilaian akhir			
18.	Guru menutup pembelajaran dengan doa dan salam.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		18		
Presentase Skor		$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Tabel 3. 13 Lembar Observasi Siswa

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Siswa siap untuk belajar			
2.	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru			
3.	Siswa menyimak arahan guru untuk membaca huruf a-z			
4.	Siswa menyimak arahan guru untuk membaca huruf vokal			
5.	Siswa menyimak dan membaca pengenalan suku -suku (ba, bu, be)			
6.	Siswa menyimak dan mendengarkan rangkaian kata-kata bermakna menggunakan tanda penghubung (-) (cu-ci, ka-ki)			
7.	Siswa menyimak dan mendengarkan rangkaian kata menjadi kalimat sederhana (ka-ki ku-da, ba-ca bu-ku)			
8.	Siswa berperan aktif dalam mini games yang disiapkan			
9.	Siswa mengerjakan LKPD yang diberikan oleh guru			
10.	Sebagai penutup siswa diminta melakukan refleksi kegiatan yang sudah mereka lakukan selama kegiatan pembelajaran.			

No.	Aspek yang diobservasi	Pilihan Jawaban		Keterangan
		Ya	Tidak	
11.	Salah satu siswa memimpin doa sebagai penutup kegiatan pembelajaran.			
Jumlah Perolehan Skor				
Skor Maksimal		11		
Presentase Skor		$\frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100\%$		
Nilai Akhir				

Petunjuk penskoran:

Melakukan aktivitas	skor	Keterangan
Ya	1	Apabila siswa menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek yang diamati
Tidak	0	Apabila siswa tidak menunjukkan perbuatan sesuai dengan aspek yang diamati

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus:

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{\text{aktivitas yang terlaksana}}{\text{seluruh aktivitas}}$$

$$\text{tingkat kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}}$$

Contoh:

Jika jawaban Ya sebanyak 14, maka diperoleh jumlah skor 14 dengan maksimal 17, maka skor akhir yang diperoleh adalah :

$$\text{nilai rata - rata} = \frac{14}{17} = 0,8$$

$$\text{tingkat kemampuan} = \frac{14}{17} \times 100\% = 82\%$$

Skor yang telah didapatkan kemudian diinterpretasikan pada kategori predikat sesuai dengan ketentuan skala likert yaitu:

presentase	Predikat
87,6% - 100%	Sangat baik
62,6% - 87,5%	Baik
37,6% - 62,5%	Cukup
25% - 37,5%	Kurang
0 - 24,9%	Sangat Kurang

Oleh karena itu, skor yang diperoleh adalah **82%**, dengan predikat **BAIK**

3.5.4 Dokumentasi

Untuk melengkapi informasi yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti memerlukan dokumentasi untuk membuktikan bahwa mereka melakukan penelitian Sugiyono (dalam Pertiwi dkk, 2019, hlm. 265), menyatakan bahwa dokumentasi adalah suatu cara menggabungkan berbagai informasi seperti tulisan, foto, ataupun karya seni. Untuk menggambarkan kegiatan penelitian, penelitian ini menggunakan foto.

3.6 Prosedur penelitian

Kegiatan dalam penelitian ini dilakukan dengan 3 tahapan yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap penyelesaian.

1) Tahap Persiapan

Sebelum memulai penelitian, peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk mendapatkan izin yang diperlukan dari universitas dan lembaga pendidikan tempat penelitian akan dilakukan. Setelah mendapatkan izin dari sekolah, peneliti kemudian membuat instrumen penelitian, merancang sampel penelitian, dan membuat modul pembelajaran yang didasarkan pada metode dan media yang akan digunakan dalam penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini akan dilaksanakannya *pretest*, pemberian perlakuan (*treatment*), dan *posttest* kepada siswa.

- 3) Tahap Perlakuan (*Treatment*)
- 4) Tahap Akhir (*Posttest*)
- 5) Tahap Penyelesaian

Pada tahap penyelesaian, data yang telah dikumpulkan akan diolah dan dianalisis. Setelah itu, membuat kesimpulan berdasarkan temuan ini dan berbicara dengan dosen pembimbing tentang hasil penelitian.

3.7 Teknik analisis data

Analisis data digunakan untuk mengelola data penelitian dan menghasilkan kesimpulan analisis data juga digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang dibuat dalam proposal. Berikut adalah data yang digunakan:

3.7.1 Analisis statistic Deskriptif

Baik sebelum tes (pretest) maupun setelah tes (posttest), skor pemahaman membaca digunakan. Memberikan informasi umum atau menguji karakteristik peserta dengan statistik deskriptif nilai tertinggi. Standar deviasi, modus, mean, maksimum, dan media.

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Penelitian kuantitatif dilakukan dengan metode analisis data, termasuk analisis statistiik. Tujuan analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan dari sampel dan membuat kesimpulan ini berlaku untuk populasi

1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi terbatas. Ini dilakukan menggunakan program komputer SPSS 25.00 untuk Windows, dan analisis Shapiro-Wilk model digunakan. Ini terdiri dari membandingkan sebaran data yang diperoleh pada taraf signifikansi 5% sebagai berikut:

Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka ada data berdistribusi normal

- a) Jika $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas, menurut Lestari & Yudhanegara (2018), digunakan untuk menentukan apakah variabel data identik. Data dari uji signifikansi statistik digunakan untuk menguji homogenitas dengan $\alpha = 0,05$. Jika hasil signifikansi pengujian $< 0,05$, maka data tidak homogen dan sig. pengujian $> 0,05$ menunjukkan bahwa data hanya berbeda.

3). Uji hipotesisi

Studi ini menggunakan analisis data statistik parametrik. Dalam penelitian ini, pengaruh metode suku kata berbantuan media digital Genially terhadap kemampuan membaca permulaan siswa dianggap sebagai variabel bebas. Hipotesis utama dari penelitian ini adalah pengaruh metode suku kata berbantuan media digital Genially terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Untuk menguji hipotesis ini, uji sampel t-gabungan digunakan. Ini berarti bahwa untuk sampel yang sama yang menerima perlakuan, rata-rata variabel sebelum dan sesudah perlakuan dibandingkan.

4) Uji N-Gain

Tujuan dari data yang digunakan adalah untuk menghitung selisih skor sebelum (pretest) dan sesudah (posttest), yang dapat digunakan untuk menganalisis *N-Gain* (Lestari & Yudhanegara, 2018). Metode perhitungan *N-Gain* ditunjukkan di bawah ini:

Setelah mengetahui hasil *N-Gain*, nilai itu bisa dikategorikan dengan kriteria yang sudah ditentukan, yaitu:

$$N - Gain = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 3. 14 Kriteria Nilai *N-Gain*

Nilai <i>N-Gain</i>	Kriteria
$N-Gain \geq 0,70$	Tinggi

$0,30 < N-Gain < 0,70$	Sedang
$N-Gain \leq 0,30$	Rendah